



**Kementerian Perhubungan  
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat**

# Laporan Keuangan



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUNAGAN  
SEMESTER II**



# 2024

---

**KANTOR TERMINAL  
TIPE A TIRTONADI**

(0271) 717759  
terminal.tirtonadi@kemenhub.go.id  
JI. AHMAD YANI NO. 262 SURAKARTA

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Surakarta, 9 Mei 2025

Kepala Kantor,



Joko Umboro

NIP. 197906222000121004



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	1
Pernyataan Tanggung Jawab	2
Ringkasan	3
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	3
III. Laporan Operasional	4
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	4
V. Catatan atas Laporan Keuangan	4
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	24
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	32
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	36
F. Pengungkapan Penting Lainnya	39



## PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadiyang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode Tahun Anggaran 2024 *audited* sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Surakarta, 9 Mei 2025

Kepala Kantor,



Joko Umboro

NIP. 197906222000121004



## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 31 Desember 2024 (*audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 November sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi Pendapatan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebesar Rp175.378.882,- (seratus tujuh puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah) Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp866.034.309,- (delapan ratus enam puluh enam juta tiga puluh empat ribu tiga ratus sembilan rupiah) atau mencapai 99,62% persen dari alokasi anggaran sebesar Rp869.345.000,- (delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh lima ribu rupiah).

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2024 (*audited*). Nilai Aset per 31 Desember 2024 (*audited*) dicatat dan disajikan sebesar Rp278.792.047.191,- (dua ratus tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta empat puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh satu rupiah) yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.909.500,- (dua juta sembilan ratus sembilan ribu lima ratus rupiah); Aset Tetap (neto) sebesar Rp278.696.541.142,- (dua ratus tujuh puluh delapan miliar enam ratus sembilan puluh enam juta lima ratus empat puluh satu ribu seratus empat puluh dua rupiah); dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp92.596.549,- (Sembilan puluh dua juta lima ratus Sembilan puluh enam ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah). Nilai Kewajiban sebesar Rp278.792.047.191,- (dua ratus tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta empat puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh satu rupiah).



### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.999.750.618,- (tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu enam ratus delapan belas rupiah), sedangkan memiliki jumlah beban Rp4.175.129.500,- (empat miliar seratus tujuh puluh lima juta seratus dua puluh sembilan ribu lima ratus rupiah)

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Surplus/Defisit-LO sebesar Rp3.999.750.618,- (tiga miliar Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu enam ratus delapan belas rupiah) ditambah dengan koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas senilai Rp278.792.047.191,- (dua ratus tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus Sembilan puluh dua juta empat puluh tujuh ribu seratus Sembilan puluh satu rupiah) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp282.791.797.809,- (dua ratus delapan puluh dua miliar tujuh ratus Sembilan puluh satu juta tujuh ratus Sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus Sembilan rupiah), sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp278.792.047.191,- (dua ratus tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta empat puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh satu rupiah.)

### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk juga dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-



pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN****KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (AUDITED)**

URAIAN	TRIWULAN III TA. 2024			TRIWULAN III TA. 2023
	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%REALISASI ANGGARAN	REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	175,378,882	175,378,882	100	0
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>175,378,882</b>	<b>175,378,882</b>	<b>100</b>	<b>0</b>
<b>BELANJA</b>				
Belanja Pegawai	0	0	0	0
Belanja Barang	869.345.000	866.034.309	99.62	0
Belanja Modal	0	0		0
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>869.345.000</b>	<b>866.034.309</b>	<b>99.62</b>	<b>0</b>





**KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI**  
**NERACA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2024 (AUDITED)**

URAIAN	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
Piutang Bukan Pajak	0	0	0
Piutang Bukan Pajak (NETTO)	0	0	0
Persediaan	2.909.500	0	0
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>2.909.500</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>ASET TETAP</b>			0
Tanah	73.043.264.000	0	0
Peralatan dan Mesin	12.585.521.730	0	0
Gedung dan Bangunan	221.867.462.105	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	20.642.163.350	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
AKUMULASI PENYUSUTAN	49.441.870.043	0	0
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>278.696.541.142</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	92.596.549	0	0
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0
Aset Lain-Lain	281.146.600	0	0
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(281.146.600)	0	0
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>92.596.549</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>278.792.047.191</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	0	0	0
Utang Yang Belum Ditagihkan	0	0	0
Uang Muka dari KPPN	0	0	0
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	278.792.047.191	0	0
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>278.792.047.191</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>278.792.047.191</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (AUDITED)

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)
	2024	2023	
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>	0		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	0		
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>	0		
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	175.378.882	0	0
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>	175.378.882	0	0
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>175.378.882</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	0	0	0
Beban Persediaan	29.746.949	0	0
Beban Barang dan Jasa	738.077.114	0	0
Beban Pemeliharaan	78.284.746	0	0
Beban Perjalanan Dinas	17.016.000	0	0
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.312.004.691	0	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>4.175.129.500</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(3.999.750.618)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(3.999.750.618)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	-	-	0
Beban Luar Biasa	-	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT – LO</b>	<b>(3.999.750.618)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (AUDITED)**

URAIAN	2024	2023	Kenaikan /Penurunan	(%)
<b>EKUITAS AWAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0	0
SURPLUS/DEFISIT-LO	(3.999.750.618)	0	(3.999.750.618)	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	282.791.797.809	0	282.791.797.809	0
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	<b>278.792.047.191</b>	<b>0</b>	<b>278.792.047.191</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>278.792.047.191</b>	<b>0</b>	<b>278.792.047.191</b>	<b>0</b>



### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1 Profil, Tugas dan Fungsi Terminal Tipe A Tirtonadi

Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi merupakan salah satu unit eselon IV yang berada di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kementerian Perhubungan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 11 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi, memiliki tugas melaksanakan penyediaan fasilitas, pengembangan, pengoperasian, dan pemeliharaan terminal. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. penyediaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang
- c. pelaksanaan pengembangan terminal;
- d. penyusunan rencana dan pelaksanaan penataan fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal, pengaturan lalu lintas di dalam dan sekitar terminal, pengaturan kedatangan dan keberangkatan kendaraan bermotor umum, pengaturan petugas terminal, dan pengaturan parkir kendaraan;
- e. pelayanan jasa terminal, pendataan kinerja terminal, pemberitahuan waktu keberangkatan kendaraan umum, kepada penumpang, dan informasi lainnya, dan pengaturan arus lalu lintas di daerah lingkungan kerja terminal;
- f. pelaksanaan pemeriksaan kelengkapan administrasi kendaraan, pemeriksaan fisik kendaraan bermotor umum, pemeriksaan awak kendaraan bermotor umum dan pengawasan ketertiban terminal;
- g. pemeliharaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal;
- h. pelaksanaan sistem informasi manajemen terminal;
- i. pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, sumber daya manusia, keuangan, hukum, hubungan Masyarakat, organisasi, reformasi birokrasi, perlengkapan, barang milik negara, data dan informasi; dan
- j. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.



Struktur Organisasi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi, dapat digambarkan sebagai berikut:



## A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (*audited*) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi. Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan data pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan aplikasi MonSAKTI yang digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Keuangan.

SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.



Laporan Keuangan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 31 Desember 2024 terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

### **A.3 Basis Akuntansi**

Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

### **A.4 Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.



## **A.5 Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan 31 Desember 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi yang merupakan entitas pelaporan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi adalah sebagai berikut:

### **1. Pendapatan – Laporan Realisasi Anggaran**

- a) Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- b) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c) Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **2. Pendapatan – Laporan Operasional**

- a) Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b) Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan;
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa;



- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- c) Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d) Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **3. Belanja**

- a) Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b) Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d) Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **4. Beban**

- a) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c) Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **5. Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.





### a) Aset Lancar

- 1) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- 2) Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- 3) Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
  - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- 4) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	



- 5) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR.
- 6) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - o harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - o harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - o harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b) Aset Tetap**

- 1) Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- 2) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - o Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00,- (satu juta rupiah);
  - o Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00,- (dua puluh lima juta rupiah);
  - o Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- 3) Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada



Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- 4) Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- 5) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- 6) Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c) Penyusutan Aset Tetap**

- 1) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- 2) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:



- o Tanah;
  - o Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - o Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- 3) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - 4) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - 5) Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d) Piutang Jangka Panjang**

- a) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- b) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e) Aset Lainnya**

- a) Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset



Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- b) Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- c) Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- d) Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat
<i>Software</i> Komputer	4 tahun
<i>Franchise</i>	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- e) Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.



**f) Kewajiban**

- a) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b) Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

(1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

(2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- c) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**g) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



## B. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### B.1 PENDAPATAN NEGARA

Realisasi Pendapatan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp175.378.882 ,- (seratus tujuh puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah). Realisasi Pendapatan di lingkungan Terminal Tipe A Tirtonadi, dihasilkan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan  
sampai dengan 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)*

Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	
		Pendapatan	%
<b>Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan dan Pemindahtanganan BMN</b>	0		
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0		
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	175.378.882	
<b>Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi, dan Informatika</b>	0		
Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	0		
Pendapatan jasa Perkapalan dan Kepelautan	0		
Pendapatan Jasa Transportasi lainnya	0		
Pendapatan Lain-Lain	0		
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0		
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0		

Pendapatan PNBPN pada Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi berasal dari Pendapatan umum yang berasal dari pendapatan dari pengelolaan BMN berupa Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp175.378.882 ,-(seratus tujuh puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah) yang merupakan pendapatan dari sewa BMN pada lingkungan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi sampai dengan periode Triwulan IV Tahun 2024.



## B.2 BELANJA NEGARA

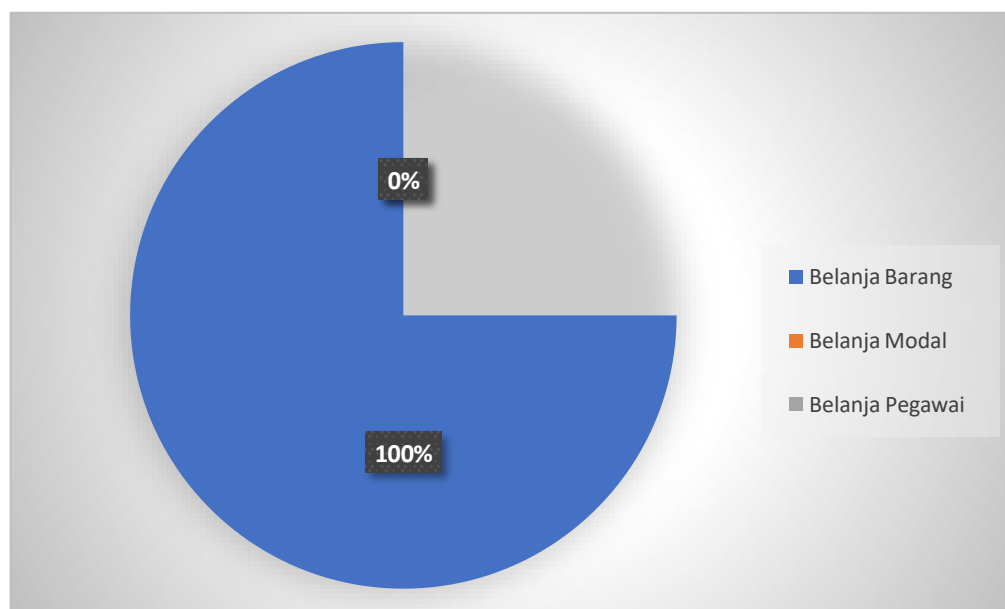
Realisasi Belanja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 866.034.309 ,- (delapan ratus enam puluh enam juta tiga puluh empat ribu tiga ratus sembilan rupiah) atau 99,6% dari anggaran belanja sebesar Rp869.345.000 ,-(delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh lima ribu). Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja  
untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024*

Uraian	31 Desember 2024			30 September 2023	
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Realisasi	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
Belanja Barang	869,345,000	866,034,309	99.62	-	-
Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>869,345,000</b>	<b>866,034,309</b>	<b>99.62</b>	-	-

Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan disebabkan kantor terminal Tirtonadi merupakan satker yang baru terbentuk.

*Komposisi Realisasi Belanja Neto Menurut Jenis Belanja  
sampai dengan 31 Desember 2024*





### B.3 BELANJA PEGAWAI

Belanja Pegawai 31 Desember 2024 di Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi belum dilaksanakan disebabkan Satker Terminal Tipe A Tirtonadi baru terbentuk di tahun 2024, serta anggaran belanja pegawai Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi masih dikelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dan 2025.

### B.4 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp866.034.309. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan disebabkan Satker Terminal Tipe A Tirtonadi baru terbentuk di tahun 2024. Rincian Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

*Realisasi Belanja Barang  
yang berakhir 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024		%Realisasi Anggaran	31 Desember 2023	%Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.020.000	50.500	4.95	0	0
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	11.428.000	11.428.000	100	0	0
Belanja Honor Output Kegiatan	27.150.000	27.150.000	100	0	0
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	190.982.000	189.989.400	99.48	0	0
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	36.067.000	35.741.449	99.1	0	0
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	510.343.000	509.459.214	99.83	0	0
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	58.273.000	58.243.333	99.95	0	0
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.000.000	3.896.393	97.41	0	0
Belanja Pemeliharaan Lainnya	13.066.000	13.060.020	99.95	0	0
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	17.016.000	17.016.000	100	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>869.345.000</b>	<b>866.034.309</b>	<b>99.62</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



## **B.5 BELANJA MODAL**

Belanja Modal 31 Desember 2024 di Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi belum dilaksanakan disebabkan Satker Terminal Tirtonadi Tipe A baru terbentuk di tahun 2024, serta anggaran belanja Modal Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi masih dikelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dan 2025.

### ***B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin***

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Belanja modal peralatan dan mesin merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan peralatan dan mesin yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan antara lain biaya pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

### ***B.5.2. Belanja Modal lainnya***

Realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Belanja modal lainnya digunakan untuk memperoleh Aset Tetap lainnya dan Aset Lainnya yang tidak dapat di kategorikan dalam Belanja Modal Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan Mesin, dan Jalan, Irigasi dan Jaringan, sampai dengan aset tersebut siap digunakan.

## **C. PENJELASAN ATAS POS NERACA**

### **C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran periode 31 Desember 2024 (*audited*) bahwa telah sepenuhnya direalisasikan dan digunakan sesuai dengan peruntukan yang telah ditetapkan pada Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi.

### **C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas periode 31 Desember Tahun 2024 (*audited*) bahwa telah sepenuhnya direalisasikan dan digunakan sesuai dengan peruntukan yang telah ditetapkan pada Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi.



### C.3 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP periode 31 Desember 2024 Rp0 pada Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi.

### C.4 Persediaan

Nilai Persediaan periode 31 Desember Tahun 2024 (*audited*) sebesar Rp 2.909.500,- (dua juta sembilan ratus sembilan ribu lima ratus rupiah). Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan pada Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi periode 31 Desember Tahun 2024 (*audited*) tidak mengalami kenaikan. Rincian Persediaan periode 31 Desember Tahun 2024 (*audited*) adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan*  
*31 Desember 2024 (audited)*  
*(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan(Penurunan)	
	31 Desember 2024	2023(audited)	Jumlah	%
Barang Konsumsi	2.909.500	-	-	-
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-	-
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	-	-	-	-
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan untuk diserahkan kepada masyarakat	-	-	-	-
Bahan Baku	-	-	-	-
Persediaan Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.909.500</b>	-	-	-



## C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi periode 31 Desember 2024 (*audited*) masing-masing sebesar Rp73.043.264.000,- (tujuh puluh tiga miliar empat puluh tiga juta dua ratus enam puluh empat ribu rupiah). Saldo akhir Tanah per 31 Desember 2024 tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagaimana terlampir.

*Rincian Aset berupa Tanah 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)*

No	Nama Barang	Uraian	Nilai Perolehan	Tanggal Perolehan
18	Tanah Bangunan Terminal Darat	Terminal Tirtonadi Kota Surakarta	2.305.360.000	2013-12-31
19	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Terminal Tirtonadi Kota Surakarta	574.150.000	1993-12-31
20	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Terminal Tirtonadi Kota Surakarta	299.016.000	2015-12-31
21	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Terminal Tirtonadi Kota Surakarta	683.400.000	1993-12-31
22	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Terminal Tirtonadi Kota Surakarta	373.400.000	1993-12-31
23	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Terminal Tirtonadi Kota Surakarta	2.025.400.000	1994-12-31
24	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Terminal Tirtonadi Kota Surakarta	54.982.138.000	2007-12-31
25	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	Terminal Tirtonadi Kota Surakarta	11.800.400.000	2007-12-31
<b>Total</b>			<b>73.043.264.000</b>	

## C.6 Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin periode 31 Desember Tahun 2024 (*audited*) sebesar Rp12.585.521.730,-(dua belas miliar lima ratus juta delapan puluh lima juta lima ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah). Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Nilai
102	Transfer Masuk	12.585.521.730

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin diantaranya:

- a. Transfer masuk Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah masing-masing senilai Rp 12.585.521.730,-(dua belas miliar lima ratus delapan puluh lima juta lima



ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah) Rincian kelompok barang yang termasuk pada Peralatan dan Mesin diantaranya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

*Rincian Peralatan dan Mesin  
31 Desember 2024 (audited)  
(dalam rupiah)*

Uraian	Kuantitas	Nilai
ALAT BANTU	2	1.104.049.500
ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	11	1.099.578.366
ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	12	35.339.900
ALAT BENGKEL BERMESIN	5	205.742.750
ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	1	7.124.150
ALAT KANTOR	156	4.664.155.013
ALAT RUMAH TANGGA	394	3.530.792.987
ALAT STUDIO	10	38.995.897
ALAT KOMUNIKASI	20	51.536.900
ALAT KEDOKTERAN	5	9.955.000
UNIT ALAT LABORATORIUM	33	110.133.724
UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	1	2.535.500
PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	2	3.272.100
ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	3	19.243.097
KOMPUTER UNIT	19	203.141.096
PERALATAN KOMPUTER	28	1.301.235.750
RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	30	198.690.000
<b>Jumlah</b>		<b>12.585.521.730</b>

### C.7 Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan periode 31 Desember Tahun 2024 (*audited*) sebesar Rp221.867.462.105 ,-(dua ratus dua puluh satu miliar delapan ratus enam puluh tujuh juta empat ratus enam puluh dua ribu seratus lima rupiah). Rincian mutasi Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Nilai
102	Transfer Masuk	221.867.462.105



Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan diantaranya:

- a. Transfer masuk Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah yang mana Rincian kelompok barang yang termasuk pada Gedung dan Bangunan diantaranya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Uraian	Kuantitas	Nilai
Bangunan Lainnya	1	6.305.819.040
Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	149.284.966
Kanopi	3	522.310.877
Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	1	13.242.219.114
Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen	3	170.434.023.862
Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	31.213.804.246
<b>Jumlah</b>		<b>221.867.462.105</b>

### **C.8 Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Nilai aset tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode 31 Desember Tahun 2024 (*audited*) masing-masing sebesar Rp20.642.163.350 ,-(dua puluh miliar enam ratus empat puluh dua juta seratus enam puluh tiga ribu tiga ratus lima puluh rupiah). Saldo akhir Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 tidak mengalami perubahan.

### **C.9 Aset Tetap Lainnya**

Nilai Aset Tetap Lainnya periode 31 Desember 2024 (*audited*) adalah sebesar Rp0. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

### **C.10 Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan periode 31 Desember Tahun 2024 (*audited*) adalah Rp0.

### **C.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Periode 31 Desember 2024 (*audited*) adalah Rp49.441.870.043 ,-(empat puluh sembilan miliar empat ratus empat puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh ribu empat puluh tiga rupiah).



Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
per 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)*

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Tanah	73,043,264,000	-	73,043,264,000
2	Peralatan Mesin	12,585,521,730	(9,603,341,278)	2,982,180,452
3	Gedung dan Bangunan	221,867,462,105	(37,973,869,228)	183,893,592,877
4	Jalan, Irigasi, Jaringan, dan Jembatan	20,642,163,350	(1,864,659,537)	18,777,503,813
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>328,138,411,185</b>	<b>49.441.870.043</b>	<b>278,696,541,142</b>

**C.12 Aset Tak Berwujud**

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) Periode 31 Desember Tahun 2024 (*audited*) adalah masing-masing sebesar Rp 92.596.549 ,-(sembilan puluh dua juta lima ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah). Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tak Berwujud  
per 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)*

NO	NAMA PEKERJAAN	NILAI
1	Hasil Kajian/Penelitian	49.956.549
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	42.640.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>92.596.549</b>



Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Aset Tak Berwujud
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
102	Transfer masuk	92.596.549
	<b>Jumlah</b>	<b>92.596.549</b>

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 tidak mengalami perubahan.

### C.13 Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain per tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp281.146.600 ,-(dua ratus delapan puluh satu juta seratus empat puluh enam ribu enam ratus rupiah). Aset Lain-Lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Direktorat Jenderal Perhubungan Darat serta dalam proses penghapusan dari BMN.

*Rincian Aset Lain-Lain  
per 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan(Penurunan)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Jumlah	%
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	281.146.600	-	-	-

### C.14 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Nilai Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 31 Desember 2024 (*audited*) sebesar Rp281.146.600 ,-(dua ratus delapan puluh satu juta seatus empat puluh enam ribu enam ratus rupiah).

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:





*Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya  
per 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)*

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Aset Tak Berwujud	92,596,549	0	92,596,549
2	Aset Lain-Lain	281,146,600	(281,146,600)	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>373,743,149</b>	<b>(281,146,600)</b>	<b>92,596,549</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**C.15 Utang Kepada Pihak Ketiga**

Utang Kepada Pihak Ketiga Periode 31 Desember 2024 (*audited*) adalah sebesar Rp0 pada Terminal Tipe A Tirtonadi.

**C.16 Utang Yang Belum Ditagihkan**

Saldo Utang yang Belum Ditagihkan Periode 31 Desember 2024 (*audited*) adalah sebesar Rp0 pada Terminal Tipe A Tirtonadi.

**C.17 Uang Muka dari KPPN**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Periode 31 Desember 2024 (*audited*) adalah Rp0 pada Terminal Tipe A Tirtonadi.

**C.18 Ekuitas**

Nilai Ekuitas Periode 31 Desember 2024 (*audited*) adalah masing-masing sebesar Rp278.792.047.191 ,-(dua ratus tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta empat puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh satu rupiah). Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



## D. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi untuk Periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp175.378.882 (seratus tujuh puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah). Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Perbandingan Rincian Pendapatan PNB*  
*31 Desember 2024*  
*(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%Naik(Turun)
Pendapatan PNB Lainnya	175.378.882	-	-
Pendapatan dari Pengelolaam BMN(Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan BMN	-	-	-
Pendapatan Jasa	-	-	-
Pendapatan Denda	-	-	-
Pendapatan lain-lain	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>175.378.882</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Jumlah Beban Pegawai Periode 31 Desember 2024 Rp0. Hal ini disebabkan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi baru terbentuk di tahun 2024, serta Beban Pegawai Terminal Tipe A Tirtonadi masih dikelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dan 2025.

### D.3 Beban Persediaan



Beban Persediaan adalah beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp29.546.949,- (dua puluh sembilan juta lima ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus empat puluh sembilan rupiah)

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%Naik(Turun)
Beban Persediaan Konsumsi	16.286.760	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	13.260.189	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>29.546.949</b>	-	-

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp738.077.114,- (tujuh ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh tujuh ribu seratus empat belas rupiah).

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Beban Barang dan Jasa*

*31 Desember 2024*

*(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	50.500	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	11.428.000	-
Beban Honor Output Kegiatan	27.150.000	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	189.989.400	-
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	509.459.214	-
<b>Jumlah</b>	<b>738.077.114</b>	-



## D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban pemeliharaan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp78.284.746 ,- (tujuh puluh delapan juta dua ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus empat puluh enam rupiah).

Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan  
31 Desember 2024  
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	58.243.333	-	-
Beban pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.896.393	-	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	13.060.020	-	-
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	2.125.000	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	960.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>78.284.746</b>	-	-

## D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 17.016.000 ,- (tujuh belas juta enam belas ribu rupiah).

## D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 pada Kantor Terminal tipe A Tirtonadi.



*Perbandingan Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat*

*31 Desember 2024*

*(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%Naik(Turun)
Beban Persediaan pita cukai, materai, dan leges	-	-	

#### **D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3,312,004,691,- (tiga miliar tiga ratus dua belas juta empat ribu enam ratus sembilan puluh satu rupiah). Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi*

*31 Desember 2024*

*(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%Naik(Turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	867.718.227	-	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.237.730.662	-	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	206.008.320	-	-
Beban Penyusutan Irigasi	510.465	-	-
Beban Penyusutan Jaringan	37.017	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.312.004.691</b>	-	-

#### **D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL**

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.



## **E. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 Rp0. Hal ini disebabkan Satker Terminal Tipe A Tirtonadi baru terbentuk di tahun 2024, serta anggaran belanja pegawai Terminal Tipe A Tirtonadi masih dikelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dan 2025.

### **E.2 SURPLUS (DEFISIT) - LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.999.750.618,- (tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu enam ratus delapan belas rupiah). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH (MENGURANGI) EKUITAS**

#### ***E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar***

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp0.

#### ***E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset***

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

#### ***E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan***

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

#### ***E.3.4 Koreksi Atas Reklasifikasi***

Koreksi atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada



periode sebelumnya. Nilai Koreksi atas Reklasifikasi untuk 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

### ***E.3.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap***

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

### ***E.3.6 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi***

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

### ***E.3.7 Koreksi Lain-Lain***

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

## **E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp282.791.797.809,- (dua ratus delapan puluh dua miliar tujuh ratus Sembilan puluh satu juta tujuh ratus Sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus Sembilan rupiah). Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN maupun K/L dengan BUN.

### *Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas*

*31 Desember 2024*

*(dalam rupiah)*

<b>Uraian</b>	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>	<b>%Naik (Turun)</b>
Ditagihkan ke Entitas Lain	866.034.309	-	-
Diterima dari Entitas Lain	(175.378.882)	-	-
Transfer Masuk	282.101.142.382	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>282.791.797.809</b>	-	-



Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua/lebih entitas yang berbeda, baik internal Kementerian/Lembaga, antar Kementerian/Lembaga, maupun Kementerian/Lembaga dengan Bendahara Umum Negara (BUN). Transaksi antar Entitas terdiri dari:

1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan Transaksi Antar Entitas atas Pendapatan dan Belanja yang melibatkan Kas Negara (BUN);
2. Transaksi Transfer Masuk dan Transfer Keluar merupakan transaksi perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BA BUN;
3. Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengesahan hibah langsung tahun berjalan, pengesahan pengembalian hibah langsung dan pengesahan hibah langsung tahun anggaran yang lalu dalam bentuk kas, barang, maupun jasa/surat berharga.

#### ***E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)***

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar (Rp175,378,882),- (seratus tujuh puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah) sedangkan DKEL sebesar Rp866,034,309,- (delapan ratus enam puluh enam juta tiga puluh empat ribu tiga ratus sembilan rupiah) .

#### ***E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar***

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp282,101,142,382,- (dua ratus delapan puluh dua miliar seratus satu juta seratus empat puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh dua rupiah), Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0.





### ***E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung***

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN.

Pengesahan hibah langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0.

## **E.5 EKUITAS AKHIR**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp278,792,047,191,- (dua ratus tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta empat puluh tujuh seratus sembilan puluh satu rupiah).

## **F. CATATAN-CATATAN PENTING LAINNYA**

Pada aplikasi MonSAKTI Tidak terdapat catatan penting lainnya pada Laporan Keuangan Tahun 2024 Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi.

